

Analisis Radiomorfometrik Indeks Sinus Frontalis pada Radiografi Sefalometri Lateral Digital untuk Penentuan Jenis Kelamin = Radiomorphometric Analysis of Frontal Sinus Index on Digital Lateral Cephalometric Radiography for Gender Determination

Sumampouw, Nadia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920567427&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Penentuan jenis kelamin merupakan salah satu identifikasi yang berperan penting dalam proses identifikasi individu. Sinus frontalis merupakan struktur anatomis yang berperan dalam bidang odontologi forensik sebagai alat penentu jenis kelamin. Sinus frontalis memiliki ciri khas dan keunikan yang menjadikannya salah satu struktur anatomis yang berperan penting dalam menentukan jenis kelamin. Salah satu cara untuk menganalisis sinus frontalis adalah dengan mengukur indeks sinus frontalis pada radiografi sefalometri lateral, yang termasuk ke dalam metode radiomorfometrik karena metode ini sederhana dan non-invasif. Tujuan: Untuk menganalisis indeks sinus frontalis dengan metode radiomorfometrik pada radiografi sefalometri lateral digital untuk penentuan jenis kelamin. Metode: Menganalisis indeks sinus frontalis dengan 2 parameter, yaitu tinggi maksimum sinus frontalis dan lebar maksimum sinus frontalis pada 150 sampel radiografi sefalometri lateral, yang terdiri dari 75 sampel laki-laki dan 75 sampel perempuan. Hasil: Perempuan memiliki rata-rata indeks sinus frontalis lebih tinggi sebesar 3.67, sementara laki-laki sebesar 3.07. Pada laki-laki rata-rata tinggi maksimum sinus frontalis lebih tinggi sebesar 25.87 mm, dibandingkan perempuan sebesar 24.88 mm. Pada laki-laki rata-rata lebar maksimum sinus frontalis juga lebih tinggi sebesar 8.88 mm, dibandingkan perempuan sebesar 7.04 mm. Kesimpulan: Adanya perbedaan signifikan lebar maksimum sinus frontalis dan indeks sinus frontalis pada laki-laki dan perempuan. Persamaan regresi probabilitas jenis kelamin dengan akurasi tertinggi pada penelitian ini adalah pada indeks sinus frontalis yang memiliki akurasi sebesar 68%.

.....Background: Gender determination is one of the identifications that plays an important role in the process of identifying individuals. The frontal sinus is an anatomical structure that plays a role in the field of forensic odontology as a gender determination tool. The frontal sinus has a distinctive and unique feature that makes it one of the anatomical structures that plays an important role in determining gender. One way to analyze the frontal sinus is to measure the frontal sinus index on lateral cephalometric radiograph, which is included in the radiomorphometric method because it is simple and non-invasive. Objective: To analyze the frontal sinus index using radiomorphometric method on digital lateral cephalometric radiography for gender determination. Method: Analyzing the frontal sinus index with 2 parameters, which are the maximum height of the frontal sinus and the maximum width of the frontal sinus in 150 lateral cephalometric radiographs, consisting of 75 male samples and 75 female samples. Results: Women have an average frontal sinus index of 3.67, which is greater than men's average of 3.07. In men, the average maximum height of the frontal sinus of 25.87 mm, which is greater than women's average of 24.88 mm. In men, the average maximum width of the frontal sinus of 8.88 mm, which is greater than women's average of 7.04 mm. Conclusion: There are significant differences in the maximum width of the frontal sinus and frontal sinus index in men and women. The gender probability regression equation with the highest accuracy in this study was on the frontal sinus index which had an accuracy of 68%.